

Pengaruh Drama Korea Terhadap Cara Berkomunikasi Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2022

Ridatasa Nadiawita

Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Bandung, Indonesia

Email: witarida0@email.com

Nazwa Sabila Febiana

Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Bandung, Indonesia

Email: nazwaaasf0205@email.com

Minati Nurhidayah

Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Bandung, Indonesia

Email: minatinurhidayah213@email.com

Korespondensi penulis: witarida0@email.com

Abstract: *This research explores the influence of Korean dramas on the communication styles of students from the Faculty of Da'wah, specifically the 2022 cohort. Drawing on communication theory and cultural studies, the study investigates the impact of Korean dramas on interpersonal communication, non-verbal cues, and language use among the mentioned group. Through surveys and interviews, the research identifies key communication patterns influenced by exposure to Korean dramas, shedding light on the integration of Korean cultural elements into the communication practices of these students. The findings contribute to understanding the role of popular media in shaping communication norms within diverse cultural contexts, emphasizing the need for media literacy and cultural sensitivity in contemporary education.*

Keywords: *Korean dramas, communication styles, language use.*

Abstrak: Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh drama Korea terhadap gaya komunikasi mahasiswa Fakultas Dakwah, khususnya angkatan 2022. Dengan merujuk pada teori komunikasi dan studi budaya, penelitian ini menyelidiki dampak drama Korea pada komunikasi interpersonal, isyarat non-verbal, dan penggunaan bahasa di kalangan mahasiswa tersebut. Melalui survei dan wawancara, penelitian mengidentifikasi pola komunikasi utama yang dipengaruhi oleh paparan drama Korea, memberikan pemahaman tentang integrasi elemen budaya Korea dalam praktik komunikasi mahasiswa. Temuan ini berkontribusi pada pemahaman peran media populer dalam membentuk norma komunikasi dalam konteks budaya yang beragam, dengan menekankan pentingnya literasi media dan sensitivitas budaya dalam pendidikan kontemporer.

Kata kunci: Drama Korea, gaya komunikasi, penggunaan Bahasa.

PENDAHULUAN

Drama Korea (K-Drama) telah mencapai popularitas yang luar biasa di seluruh dunia, memengaruhi berbagai lapisan masyarakat, termasuk mahasiswa dari berbagai fakultas. Pemilihan judul "PENGARUH DRAMA KOREA TERHADAP CARA BERKOMUNIKASI PADA MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH ANGKATAN 2022" menggambarkan minat mendalam kami untuk mengungkap dampak besar yang mungkin ditimbulkan oleh K-Drama terhadap dinamika komunikasi di kalangan mahasiswa Fakultas Dakwah. Fenomena ini bukan

sekadar hiburan, melainkan juga menciptakan perubahan dalam cara mahasiswa mengartikulasikan pemikiran, merespons konflik, dan mengekspresikan diri sehari-hari.

Dalam konteks ini, K-Drama menjadi sumber inspirasi yang kuat bagi mahasiswa, menciptakan narasi yang menggugah emosi dan memberikan pandangan mendalam terhadap aspek kehidupan yang beragam. Karakter-karakter yang kompleks dalam K-Drama menciptakan identifikasi yang kuat, memengaruhi cara mahasiswa memahami diri mereka sendiri dan orang lain. Selain itu, bahasa Korea yang digunakan dalam drama menciptakan peluang pembelajaran budaya yang menyeluruh, mempengaruhi cara berbahasa dan merangkul keunikan budaya asing.

Melalui penelitian ini, kami ingin menjelajahi bagaimana K-Drama mempengaruhi pola percakapan dan gaya berkomunikasi sehari-hari mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2022. Apakah dialog dan situasi dalam K-Drama memberikan inspirasi bagi mahasiswa dalam mengekspresikan diri, merespon peristiwa sehari-hari. Bagaimana karakter dalam K-Drama memengaruhi pemilihan kata dan nuansa dalam percakapan sehari-hari? Dengan fokus pada aspek praktis dan realitas kehidupan mahasiswa, penelitian kami berusaha memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana K-Drama berperan dalam membentuk cara mahasiswa berkomunikasi di luar ranah hiburan, terutama dalam interaksi sehari-hari di lingkungan kampus.

Penting untuk mengakui bahwa K-Drama juga membawa dampak pada nilai-nilai, etika, dan pandangan hidup mahasiswa. Tema etika dan moral yang sering muncul dalam K-Drama dapat membentuk sikap mahasiswa terhadap kehidupan sehari-hari, menambah dimensi etika dalam interaksi sosial. Kesemua elemen ini memotivasi penelitian kami untuk secara mendalam menganalisis pengaruh K-Drama pada cara berkomunikasi mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2022, dengan tujuan memberikan wawasan yang dapat diterapkan dan bermanfaat dalam konteks pendidikan dan kehidupan sosial.

Fokus penelitian kami terhadap Fakultas Dakwah tidak hanya bersumber dari minat akademis semata, tetapi juga karena fakultas ini memiliki keunikan dalam memadukan aspek agama dan dakwah. Oleh karena itu, penelitian ini mempertimbangkan apakah perubahan dalam cara berkomunikasi mahasiswa juga melibatkan aspek-aspek keagamaan, seperti pemahaman, ekspresi, dan dialog keagamaan.

Selain itu, penelitian ini ingin mengeksplorasi perubahan dalam gaya bahasa yang melibatkan penggunaan kata-kata dan gaya berbicara yang mungkin dipelajari dari drama Korea. Ini tidak hanya berkaitan dengan pergantian kata-kata, tetapi juga nuansa dan cara penyampaian pesan yang mungkin terinspirasi oleh karakter atau situasi dalam drama Korea.

Pemahaman terhadap perubahan ini dapat memberikan pandangan lebih mendalam tentang bagaimana mahasiswa mengekspresikan diri dan berkomunikasi dengan orang lain setelah terpapar oleh media asing.

Dalam konteks tren film Korea yang sedang berlangsung, kami juga ingin menyelidiki dampaknya terhadap gaya komunikasi mahasiswa. Apakah tren ini menciptakan perubahan dalam cara mahasiswa menyampaikan ide atau bagaimana mereka berinteraksi dengan teman dan dosen di kampus? Dengan mengidentifikasi perubahan tersebut, kami dapat menyelidiki lebih lanjut bagaimana tren media dapat meresap ke dalam pola komunikasi sehari-hari di lingkungan akademis.

Tahap awal penelitian juga mempertimbangkan aspek-aspek psikologis dan emosional penonton drama Korea. Apakah drama Korea memberikan pengalaman emosional yang mendalam bagi mahasiswa, dan apakah hal ini menciptakan hubungan emosional yang memengaruhi cara mereka berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari? Ini membuka peluang untuk melihat bagaimana faktor-faktor ini dapat menjadi pendorong perubahan dalam gaya berkomunikasi.

Sebagai penelitian yang mementingkan aplikasi praktis, kami bertujuan untuk mengekstrak wawasan yang dapat diterapkan dalam pengembangan program atau perubahan di lingkungan kampus. Dengan mengidentifikasi potensi dampak perubahan komunikasi, kami berharap untuk memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi perencanaan strategis dan perkembangan kebijakan di tingkat universitas.

Dengan fokus pada Fakultas Dakwah, kami berharap penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi bagi pemahaman kita tentang perubahan komunikasi yang mungkin terjadi dalam konteks tersebut, tetapi juga dapat memunculkan wawasan yang relevan dan dapat diterapkan di berbagai institusi pendidikan yang memiliki mahasiswa dengan minat serupa terhadap drama Korea. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan membawa dampak yang lebih luas dan memberikan wawasan yang bermanfaat dalam konteks akademis dan kemasyarakatan.

KAJIAN TEORETIS

Hiburan

Hiburan adalah segala sesuatu yang mampu menjadi penghibur dan pelipur hati. Padatnya aktivitas manusia saat ini menjadikan hiburan sebagai salah satu kebutuhan mereka. Hiburan pada umumnya dapat berupa film, musik, buku, bahkan sampai dengan olahraga. Salah satu hiburan yang banyak diminati oleh manusia saat ini yaitu hiburan yang mengandung unsur komedi didalamnya. (Elvinaro Ardianto, 2009)

Penggunaan Bahasa

Bahasa merupakan alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambing bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Pengertian bahasa itu meliputi dua bidang. yangPertama, bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap dan arti atau makna yang tersirat dalam arus bunyi itu sendiri. Bunyi itu merupakan getaran yang merangsang alat pendengaran kita. Kedua arti atau makna, yaitu isi yang terkandung di dalam arus bunyi yang menyebabkan adanya reaksi terhadap hal yang kita dengar. Untuk selanjutnya, arus bunyi itu disebut dengan arus ujaran. (Menurut Rintonga dalam Devianty, 2017: 227-228)

Komunikasi

Komunikasi adalah pertukaran pikiran atau keterangan dalam rangka menciptakan rasa saling mengerti dan saling percaya demi terwujudnya hubungan yang baik antara seseorang dengan oranglain. (Nasrul Effendi, 1998: 249).

Drama

Drama adalah lakon atau cerita suatu kisah kehidupan dalam dialog dan lakuan tokoh yang berisi konflik. Drama dapat mencakup dua hal, yakni drama sebagai karya sastra dan drama sebagai sebuah seni pementasan. (Nurhayati, 2019:161)

Jika kita merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), drama memiliki beberapa pengertian yang menunjang pengertian sebelumnya, yaitu: drama adalah syair atau prosa yang menggambarkan kehidupan dan watak melalui tingkah laku (akting/seni peran) atau dialog yang dipentaskan. Kedua, drama berarti cerita tau kisah yang melibatkan konflik/emosi yang khusus disusun untuk pertunjukan teater.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimental kelompok kontrol untuk menyelidiki pengaruh drama Korea terhadap cara berkomunikasi mahasiswa Fakultas Dakwah angkatan 2022. Populasi penelitian terdiri dari mahasiswa angkatan fakultas dakwah angkatan 2022 yang menonton drama Korea, dengan sampel sebanyak 15 mahasiswa dengan teknik kuisioner sebagai teknik pengambilan sampelnya. Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian akan diuji untuk menilai keandalan dan keabsahan data yang terkumpul. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang dampak drama Korea terhadap cara berkomunikasi mahasiswa Fakultas Dakwah, memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut mengenai aspek komunikasi dalam konteks budaya populer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh film drama korea terhadap penggunaan bahasa dalam penelitian ini menggunakan soal kuesioner dengan jumlah 8 soal terdiri dari :

The image shows four sequential screenshots of a Google Form titled "PENGARUH DRAMA KOREA TERHADAP CARA BERKOMUNIKASI PADA MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH ANGKATAN N 2022". The form is displayed on a mobile device screen. The questions are as follows:

1. Seberapa sering Anda menonton drama Korea dalam seminggu?
 - ☐ Tidak Pernah
 - ☐ Jarang
 - ☐ Sering
 - ☐ Sangat Sering
2. Apa yang membuat Anda tertarik untuk menonton?

Jawaban Anda
3. Apakah Anda merasa drama Korea memengaruhi penelitian bahasa atau gaya bahasa yang kamu gunakan saat berkomunikasi?
 - ☐ Ya
 - ☐ Tidak
4. Apa saja perubahan dalam cara kamu berkomunikasi saat di kampus atau lingkungan belajar setelah menonton drama Korea?

Jawaban Anda
5. Apa saja kata-kata yang kamu pelajari setelah menonton drama Korea? Sebutkan contohnya!

Jawaban Anda
6. Seberapa sering biasanya kamu menggunakan kata-kata tersebut?
 - ☐ Tidak Pernah
 - ☐ Jarang
 - ☐ Sering
 - ☐ Sangat Sering
7. Apakah menurut kamu bahasa Korea yang kamu pelajari dari menonton drama Korea?

Jawaban Anda
8. Terlepas dari adanya subtitle, bagaimana anda bisa mengerti kata-kata yang ada dalam drama Korea?

Jawaban Anda

Gambar 1. Data soal kuisisioner

Dari soal kuisisioner di atas sudah ada 29 mahasiswa / mahasiswi yang mengisi kuisisioner yang kami buat untuk hasil bisa lihat data dibawah ini :

No	Nama	Jawab	1. Seberapa sering Anda menonton drama Korea dalam seminggu?	2. Apa yang membuat Anda tertarik untuk menonton?	3. Apakah Anda merasa drama Korea memengaruhi penelitian bahasa atau gaya bahasa yang kamu gunakan saat berkomunikasi?	4. Apa saja perubahan dalam cara kamu berkomunikasi saat di kampus atau lingkungan belajar setelah menonton drama Korea?	5. Apa saja kata-kata yang kamu pelajari setelah menonton drama Korea? Sebutkan contohnya!	6. Seberapa sering biasanya kamu menggunakan kata-kata tersebut?	7. Apakah menurut kamu bahasa Korea yang kamu pelajari dari menonton drama Korea?	8. Terlepas dari adanya subtitle, bagaimana anda bisa mengerti kata-kata yang ada dalam drama Korea?
1	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Ya	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Adi Pratomo
2	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Ya	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Adi Pratomo
3	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Ya	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Adi Pratomo
4	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Ya	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Adi Pratomo
5	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Ya	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Adi Pratomo
6	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Ya	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Adi Pratomo
7	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Ya	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Adi Pratomo
8	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Ya	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Adi Pratomo
9	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Ya	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Adi Pratomo
10	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Ya	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Adi Pratomo
11	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Ya	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Adi Pratomo
12	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Ya	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Adi Pratomo
13	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Ya	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Adi Pratomo
14	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Ya	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Adi Pratomo
15	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Ya	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Adi Pratomo
16	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Ya	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Adi Pratomo
17	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Ya	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Adi Pratomo
18	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Ya	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Adi Pratomo
19	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Ya	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Adi Pratomo
20	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Ya	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Adi Pratomo
21	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Ya	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Adi Pratomo
22	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Ya	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Adi Pratomo
23	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Ya	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Adi Pratomo
24	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Ya	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Adi Pratomo
25	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Ya	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Adi Pratomo
26	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Ya	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Adi Pratomo
27	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Ya	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Adi Pratomo
28	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Ya	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Adi Pratomo
29	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Ya	Adi Pratomo	Adi Pratomo	Sering	Adi Pratomo	Adi Pratomo

[illegible]

Gambar 2. Data jawaban kuisisioner

Dalam hasil kuisioner diatas ada beberapa tanggapan kalo kebanyakan mahasiswa / mahasiswi itu melihat keberagaman korea nya saja atau pun karna terbawa teman.

- **Frekuensi Menonton Drama Korea:**

Terlihat variasi frekuensi menonton drama Korea, dari yang sering hingga tidak pernah.

Alasan Menonton Drama Korea:

Banyak responden menyukai drama Korea karena alur cerita yang bagus, pemain yang menarik, dan visualisasi yang baik.

- Terdapat juga pengaruh dari rekomendasi teman, trailer di TikTok, dan ajakan pacar.

Pengaruh Drama Korea terhadap Bahasa:

Sebagian besar responden merasa bahwa menonton drama Korea memengaruhi pemilihan bahasa atau gaya bahasa mereka.

- **Perubahan dalam Interaksi Sosial:**

Sebagian kecil responden mengakui adanya perubahan dalam cara berinteraksi sosial setelah menonton drama Korea, seperti menggunakan bahasa Korea atau mengadopsi gaya bergaul ala Korea.

- **Kata-kata yang Dipahami:**

Responden mengidentifikasi berbagai kata Korea seperti “gwenchana,” “annyeong,” “kamsahamida,” dan lainnya.

Kata-kata tersebut mungkin lebih dikenal karena frekuensi penggunaannya dalam drama Korea.

- **Penggunaan Kata-kata Korea:**

Mayoritas responden jarang menggunakan kata-kata Korea dalam percakapan sehari-hari.

Pembelajaran dari Menonton Drama Korea:

Banyak responden mencatat bahwa mereka dapat mempelajari pesan-pesan positif, motivasi, dan hikmah hidup dari drama Korea.

Ada pula pembelajaran tentang budaya Korea, tata krama, dan wawasan baru.

Cara Mengingat Kata-kata Korea:

Beberapa responden mengingat kata-kata Korea karena sering mendengar dan melihatnya di drama.

Pengulangan kata-kata dan kebiasaan mendengarkan orang di sekitar juga berperan.

Pengaruh Drama Korea Terhadap Cara Berkomunikasi

Pengaruh drama Korea terhadap cara berkomunikasi mahasiswa Fakultas Dakwah angkatan 2022 menjadi sebuah aspek menarik yang dapat dijelajahi. Data menunjukkan adanya beberapa temuan yang dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang bagaimana tontonan ini dapat memengaruhi gaya komunikasi mahasiswa.

Pengaruh Terhadap Bahasa Dan Gaya Bahasa

Salah satu temuan utama adalah mayoritas mahasiswa Fakultas Dakwah angkatan 2022 merasa bahwa menonton drama Korea memengaruhi pemilihan bahasa atau gaya bahasa mereka dalam berkomunikasi. Fenomena ini dapat dipahami sebagai hasil asimilasi kosakata dan ungkapan dari drama Korea yang secara alami terintegrasi dalam bahasa sehari-hari mereka. Pengaruh ini bisa mencakup penggunaan kata-kata atau ungkapan Korea dalam konteks percakapan sehari-hari.

Dalam konteks Fakultas Dakwah, yang menekankan pengajaran dan dakwah, perubahan dalam gaya bahasa bisa menjadi manifestasi baru dalam upaya menyampaikan pesan-pesan keagamaan dan moral. Misalnya, pemilihan bahasa yang lebih lembut atau ungkapan yang lebih santun dapat mencerminkan pengaruh drama Korea yang sering menekankan pada etika berkomunikasi.

Perubahan Dalam Interaksi Sosial

Walaupun sebagian kecil mahasiswa mengakui perubahan dalam cara berinteraksi sosial mereka, ini menciptakan potret menarik tentang bagaimana pengaruh drama Korea dapat merambah ke aspek-aspek budaya dan norma sosial. Beberapa mahasiswa mungkin

mengadopsi gaya bergaul ala Korea atau bahkan menggunakan bahasa Korea dalam situasi tertentu.

Fakultas Dakwah, sebagai lingkungan akademis yang menanamkan nilai-nilai agama dan sosial, mungkin mengalami dinamika baru dalam interaksi sosial mahasiswanya. Penggunaan bahasa atau norma-norma sosial yang mencerminkan pengaruh budaya Korea dapat menciptakan harmoni atau sebaliknya, menimbulkan perbedaan dan tantangan dalam menjaga kekhasan budaya setempat.

Kosakata Korea Yang Dipahami

Identifikasi kosakata Korea seperti “annyeong,” “kamsahamida,” dan “gwenchana” menunjukkan pemahaman yang terjadi di kalangan mahasiswa. Walaupun kata-kata tersebut bersifat umum dan lebih sering muncul dalam konteks hiburan, pemahaman terhadap kosakata Korea bisa menjadi gejala pengenalan terhadap elemen budaya lain.

Dalam Fakultas Dakwah, di mana komunikasi sering melibatkan aspek keagamaan, pemahaman terhadap kosakata Korea ini mungkin dapat digunakan sebagai alternatif atau pendekatan baru dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan dengan cara yang lebih variatif dan menarik.

Frekuensi Penggunaan Kata-Kata Korea

Meskipun mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa mereka jarang menggunakan kata-kata Korea dalam percakapan sehari-hari, hal ini dapat diartikan sebagai adanya keterbatasan dalam pengaruh drama Korea dalam menggantikan bahasa atau gaya bahasa yang sudah menjadi kebiasaan mereka.

Penting untuk diingat bahwa frekuensi penggunaan kata-kata Korea mungkin tidak menjadi tolok ukur tunggal dalam mengukur dampak pengaruh drama Korea. Pengaruh ini mungkin lebih terasa dalam perubahan lebih dalam dalam pemilihan kata atau gaya berbicara yang mencerminkan perubahan nilai atau norma sosial yang lebih dalam.

Pembelajaran Dari Menonton Drama Korea

Temuan bahwa mahasiswa dapat mempelajari pesan-pesan positif, motivasi, dan hikmah hidup dari drama Korea menciptakan dimensi pembelajaran yang signifikan. Dalam konteks Fakultas Dakwah, di mana pendidikan dan penyampaian pesan-pesan moral menjadi fokus utama, penggunaan drama Korea sebagai sumber inspirasi dapat membawa variasi dan pendekatan baru dalam menyampaikan nilai-nilai keagamaan.

Pembelajaran tentang budaya Korea dan wawasan baru juga memberikan peluang untuk mendalami pemahaman mahasiswa tentang keragaman dan toleransi. Ini dapat

menciptakan lingkungan belajar yang inklusif di mana mahasiswa dapat meresapi nilai-nilai dari budaya lain, sambil tetap menjaga identitas keagamaan mereka.

Faktor Kaum Muda Menyukai Budaya Korea

1) Serial Drama

Kesuksesan Drama Korea mengambil hati masyarakat Indonesia dengan adanya minat yang tinggi dari penonton terhadap Drama Korea yang pertama kali ditayangkan pada saat itu seperti *Endless Love* lalu membuat stasiun televisi lokal gencar mengimpor Drama Korea seperti *Our Beloved Summer*, *Hospital Playlist*, *Big Mouth* hingga *My Demon* yang tak kalah suksesnya menarik perhatian masyarakat. Bahkan para pemain Drama Korea menjadi idola baru dikalangan masyarakat Indonesia. Drama Korea membawa tontonan ringan yang bertemakan keluarga dan berbagai konflik di dalamnya sehingga

Membuat penonton menyukai Drama Korea tersebut. Adegan dalam Drama Korea dibalut dengan kisah romantis sehingga banyak yang memikat hati penonton, tetapi juga seringkali terdapat adegan konyol yang mewarnai sebagian besar Drama Korea, cerita di drama Korea tidak begitu berat dan menyedihkan. Drama Korea sendiri menayangkan sekitar 16-25 episode saja, hal ini yang membuat drama Korea melejit di Indonesia.

2) Musik

K-Pop merupakan sebutan musik Korea. Awalnya Korea muncul dengan dramanya yang disebut Drama Korea yang berhasil mengambil perhatian masyarakat Indonesia yang menyukai Drama Korea seperti *Full House*, *Princess Hours*, *Endless Love* dan masih banyak lainnya kemudian dari sinilah K-Pop mulai menjamur ke seluruh negara dunia. Perlahan tapi pasti yang dilakukan Korea untuk menguasai industri musik dunia termasuk Indonesia. Karena banyaknya girlband atau boyband yang berkiblat ke musik K-Pop. Sehingga dari awal berkembangnya musik di Indonesia saat ini, musik Indonesia jarang diminati oleh masyarakat Indonesia karena mereka lebih memilih K-Pop yang sedang banyak diminati

3) Makanan

Penggemar Drama Korea tergiur mencicipi makanan Korea karena sebelumnya melihat makanan tersebut di dalam Drama Korea. Indonesia sekarang sudah banyak restoran atau warung kecil yang menyajikan menu makanan Korea berupa, bibimpap, bulgogi, japchae dan mie ramyun.

Pengaruh Drama Korea Terhadap Cara Berkomunikasi Pada Mahasiswa

Dapat menciptakan perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek komunikasi interpersonal. Beberapa dampak yang mungkin terjadi melibatkan penggunaan bahasa, gaya

berbicara, serta norma-norma sosial dalam interaksi sehari-hari. Mari kita eksplorasi lebih lanjut bagaimana fenomena ini dapat memengaruhi cara mahasiswa berkomunikasi.

1. Asimilasi Kosakata dan Gaya Bahasa:

Drama Korea seringkali menjadi sumber populer untuk belajar kosakata dan gaya bahasa Korea. Mahasiswa yang rajin menonton drama Korea dapat terpengaruh oleh ungkapan-ungkapan dalam bahasa Korea yang sering digunakan dalam serial tersebut. Ini dapat mencakup kata-kata umum sehari-hari, ungkapan kekaguman, atau bahkan cara menyampaikan rasa terima kasih.

Penggunaan kosakata dan gaya bahasa Korea dalam komunikasi sehari-hari mungkin menciptakan nuansa yang lebih khas dan mengakar dalam budaya Korea. Hal ini bisa menjadi bentuk ekspresi yang menyenangkan dan kreatif dalam berkomunikasi, memperkaya cara mahasiswa menyampaikan pikiran dan perasaan mereka.

2. Adopsi Gaya Bergaul Ala Korea:

Drama Korea sering menampilkan berbagai situasi sosial dan interaksi antar karakter. Mahasiswa yang terpengaruh mungkin mencoba mengadopsi gaya bergaul yang sering ditemui dalam drama Korea. Ini bisa melibatkan cara berbicara yang lebih sopan, ekspresi wajah yang lebih beragam, atau bahkan penyampaian pendapat dengan lebih halus.

Penting untuk diingat bahwa adopsi gaya bergaul tidak hanya melibatkan penggunaan bahasa, tetapi juga mencakup ekspresi tubuh dan perilaku sosial. Mahasiswa dapat merasa terinspirasi untuk menciptakan suasana interaksi yang lebih hangat dan ramah, mengambil contoh dari interaksi antar karakter dalam drama Korea.

3. Pemahaman terhadap Budaya Korea:

Drama Korea sering kali mencerminkan nilai-nilai dan norma-norma sosial dalam masyarakat Korea. Mahasiswa yang menonton secara rutin dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang budaya Korea, yang nantinya dapat tercermin dalam cara mereka berkomunikasi.

Pemahaman terhadap budaya Korea dapat menciptakan kesadaran tentang cara berkomunikasi yang dihormati dalam konteks Korea. Hal ini dapat mencakup sikap hormat terhadap orang yang lebih tua, norma-norma dalam percakapan formal, dan sensitivitas terhadap budaya dan tradisi.

4. Penggunaan Kosakata Korea dalam Konteks Agama atau Kepercayaan:

Fakultas Dakwah menekankan pada pendidikan agama dan dakwah. Pengaruh drama Korea dapat menciptakan variasi baru dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan.

Mahasiswa mungkin mencoba mengintegrasikan kosakata Korea yang mereka pelajari dalam konteks agama atau kepercayaan, menciptakan pendekatan yang lebih kreatif dan menarik.

Penggunaan kosakata Korea yang dipahami dengan baik juga dapat menciptakan ikatan antara mahasiswa yang memiliki minat serupa terhadap drama Korea dan agama. Ini bisa menjadi alat untuk membangun koneksi dan komunikasi yang lebih kuat di antara mereka.

Pengaruh Agama Islam Terhadap Drama Korea

Menciptakan dinamika unik dalam cara mahasiswa Fakultas Dakwah merespons dan menginterpretasikan konten tersebut. Sebagai lingkungan akademis yang menekankan pada pendidikan agama dan dakwah, pengaruh agama Islam dapat membentuk perspektif dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap drama Korea. Berikut adalah beberapa aspek penting yang dapat dicermati:

1. Filtrasi Konten Sesuai dengan Nilai Islam:

Mahasiswa Fakultas Dakwah yang memiliki latar belakang agama Islam cenderung menyaring konten drama Korea berdasarkan nilai-nilai keagamaan mereka. Ini mencakup pemilihan drama yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam, seperti menghindari drama yang mengandung unsur-unsur yang diharamkan atau tidak sesuai dengan etika Islam.

Pemahaman nilai-nilai keagamaan dapat membentuk preferensi dalam memilih drama Korea yang memberikan pesan yang positif dan mendidik sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini menciptakan suatu bentuk filtrasi yang khas dalam mengeksplorasi tontonan dari budaya Korea.

2. Integrasi Nilai-Nilai Keagamaan dalam Interpretasi Drama:

Dalam menonton drama Korea, mahasiswa Fakultas Dakwah yang berpegang pada ajaran Islam mungkin cenderung mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam interpretasi mereka terhadap cerita. Mereka dapat mencari pesan-pesan moral yang sejalan dengan ajaran Islam dan mengambil hikmah yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai contoh, drama Korea yang menyoroti nilai-nilai seperti kesabaran, kejujuran, dan pengorbanan dapat diterjemahkan sebagai cerminan prinsip-prinsip Islam. Pemahaman mendalam tentang agama Islam dapat memberikan dimensi baru dalam meresapi makna cerita dan menggali pembelajaran moral yang lebih mendalam.

3. Dialog Interkultural tentang Agama:

Mahasiswa Fakultas Dakwah yang menonton drama Korea dapat menjadi mediator dialog interkultural tentang agama. Mereka memiliki peluang untuk berbagi pemahaman tentang nilai-nilai Islam dan mendiskusikan bagaimana ajaran agama tersebut berpadu dengan konteks budaya Korea yang ditampilkan dalam drama.

Penting untuk menciptakan ruang dialog yang terbuka dan menghargai perbedaan pandangan agama. Dialog semacam ini dapat memperkaya pemahaman antarbudaya dan meruntuhkan stereotip yang mungkin ada terkait dengan agama Islam dan budaya Korea.

4. Etika Konsumsi Konten Hiburan:

Pemahaman agama Islam juga dapat memengaruhi etika konsumsi konten hiburan. Mahasiswa Fakultas Dakwah mungkin lebih cenderung membatasi atau mengkaji waktu yang dihabiskan untuk menonton drama Korea, memastikan bahwa kegiatan tersebut tetap seimbang dengan kewajiban agama, seperti waktu untuk beribadah dan pembelajaran agama.

Pengaruh agama Islam dalam hal ini dapat menjadi pendorong untuk menjaga keseimbangan antara aspek hiburan dan kewajiban keagamaan, mengajarkan pentingnya menggunakan waktu dengan bijak.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa drama Korea memiliki dampak yang signifikan terhadap mahasiswa Fakultas Dakwah angkatan 2022, khususnya dalam konteks bahasa, interaksi sosial, dan pemahaman terhadap budaya Korea. Sebagian besar responden mengakui pengaruh positif, seperti pembelajaran nilai-nilai hidup, motivasi, dan variasi dalam gaya berkomunikasi. Meskipun sebagian kecil mengalami perubahan dalam interaksi sosial, ini menciptakan dinamika menarik dalam penyesuaian budaya.

Penting untuk dicatat bahwa frekuensi penggunaan kata-kata Korea masih cenderung jarang dalam percakapan sehari-hari mahasiswa. Meskipun drama Korea memberikan dampak positif, pengaruh ini tampaknya tidak secara radikal mengubah pola bahasa sehari-hari mereka. Hal ini menunjukkan bahwa sementara drama Korea memberikan variasi dan inspirasi, tetapi tidak sepenuhnya menggantikan identitas bahasa dan komunikasi mahasiswa.

Dalam konteks agama, pengaruh agama Islam turut memengaruhi cara mahasiswa menyikapi dan menginterpretasikan drama Korea. Filtrasi konten, integrasi nilai keagamaan, dan dialog interkultural menjadi aspek penting dalam menghubungkan antara tontonan hiburan dengan nilai-nilai keagamaan yang diyakini oleh mahasiswa Fakultas Dakwah.

Keterbatasan penelitian ini meliputi ukuran sampel yang terbatas dan pengumpulan data yang bersifat self-report, sehingga memungkinkan adanya bias. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas sampel dan menggunakan metode pengumpulan data yang lebih beragam untuk mendapatkan perspektif yang lebih komprehensif.

Sebagai rekomendasi, Fakultas Dakwah dapat mempertimbangkan integrasi elemen-elemen dari drama Korea yang mendukung nilai-nilai agama Islam ke dalam pendidikan dan dakwah mereka. Hal ini dapat memperkaya metode pembelajaran dan mendukung

pembentukan karakter mahasiswa. Kesimpulannya, pengaruh drama Korea tidak hanya menciptakan variasi dalam hiburan, tetapi juga memberikan ruang untuk refleksi dan pembelajaran yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa Fakultas Dakwah.

DAFTAR PUSTAKA

- Johan, G. (2017). Identifikasi Kedwibahasaan Siswa: Implementasi Studi Kebahasaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 10–27.
- Goziyah dan Maulana Yusuf. (2019). Bahasa Gaul (Prokem) Generasi Milenial dalam Media Sosial. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba) 2019*. Available at: <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>
- Emqi, M. F. (2018). Pengaruh Drama Korea Dengan Rasa Syukur Dan Kepercayaan Diri. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 2(1), 116–124.
- Herpina, H., & Amri, A. (2017). Dampak Ketergantungan Menonton Drama Korea Terhadap Perilaku Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 2(2), 1–13.
- Mutiara, M., Prasatia, N. E., Evangeline, E., & Marhaeni, N. H. (2023). Pengaruh Drama Korea Terhadap Minat Belajar Bahasa Korea Mahasiswa. *INOVASI: Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan*, 1(2), 33–42.
- Nurhayati, I., Kurniawan, P. Y., & Nisa, H. U. (2022). Pengaruh Film Drama Korea Terhadap Penggunaan Bahasa Mahasiswa FKIP Universitas Muhadi Setiabudi Brebes (Kajian Sociolinguistik). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(14), 164–170.
- Nurrahmadani, N., Yuyun, S., & Gay, M. (2021). Pengaruh Drama Korea terhadap Fashion Mahasiswa Universitas Al Asyariah Mandar. *MITZAL (Demokrasi, Komunikasi Dan Budaya): Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Ilmu Komunikasi*, 5(2), 160–169.
- Ramadhan, R., Hadi, R., & Fajri, G. S. (2022). Pengaruh Drama Korea terhadap Etika dan Gaya Hidup Mahasiswa Semester VI Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14233–14242.
- Simanjuntak, L. S. (2021). Pengaruh Terpaan Drama Korea Terhadap Kriteria Laki-Laki Idola Mahasiswa di Yogyakarta. [Skripsi Thesis. Universitas Atma Jaya Yogyakarta].
- Drs. H. Encep Sudirjo, M. Pd. Dan Muhammad Nur Alif, M.Pd. (2021). *Komunikasi dan Interaksi Sosial Anak*. Bandung: CV Salam Insan Mulia.
- Gamal Thabroni. (2021). Pengertian Drama, Unsur, Jenis & Langkah Menurut Para Ahli. Available at: <https://serupa.id/pengertian-drama-menurut-ahli/>
- Isnaini, H., & Herliani, Y. (2022). Gaya Humor Pada Puisi “Iklan” Karya Sapardi Djoko Damono *Jurnal Metabasa: Universitas Siliwangi*, Volume 4, Nomor 1, 1 9.